

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Setiap penelitian membutuhkan metode tertentu, di mana keberhasilan penelitian sangat bergantung pada metode yang digunakan. Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Oleh karena itu, penelitian dapat dilakukan dengan berbagai metode yang disesuaikan dengan pendekatan yang diterapkan.

Sedangkan menurut Mouwn Erland (2020) penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam, baik dalam bentuk pengalaman yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, maupun tindakan. Fenomena tersebut kemudian dideskripsikan secara menyeluruh dalam bentuk narasi yang menggambarkan kondisi nyata. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode induktif, di mana hasil penelitian lebih menitik beratkan pada makna daripada generalisasi. Metode ini digunakan untuk mempelajari objek atau kondisi dalam keadaan alami, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian lapangan (*field research*), di mana observasi dan pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi serta menganalisis proses pemberdayaan masyarakat yang berlangsung, sekaligus mengidentifikasi berbagai bentuk pemberdayaan yang diterapkan dalam pengelolaan sampah rumah tangga pada kelompok ibu-ibu PKK di Kavling Bumi Kahuripan, Kabupaten Bekasi.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Ruang Ruang lingkup penelitian (fokus penelitian) adalah kesimpulan yang diambil dari temuan-temuan hasil pengamatan di lapangan, untuk memfokuskan perhatian dan analisis terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2019, p. 209), ruang lingkup fokus penelitian mengacu pada satu atau beberapa aspek utama yang terkait dengan konteks sosial (bidang). Dalam penelitian kualitatif, proposal

difokuskan pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh dari kondisi di lapangan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan hipotesis atau pengetahuan baru berdasarkan skenario lapangan yang sedang diteliti, yang memberikan kontribusi pada keunikan informasi yang disajikan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek

Menurut Upit Utari (2021) subjek penelitian adalah orang, benda, ataupun fenomena digunakan sebagai sumber informasi dalam pengumpulan data. Untuk memperoleh informan secara jelas terkait pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah rumah tangga, peneliti terlebih dahulu menentukan subjek penelitian secara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan kebutuhan data penelitian dan pihak-pihak yang memang mengetahui serta memahami fenomena yang diteliti Sugiyono (2019, p.120). Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah ketua RW karena sebagai salah satu elemen penting yang ada di masyarakat setempat maka dari itu terpilih untuk menjadi subjek dalam penelitian, Ketua PKK karena telah menjalankan program sehingga tau hasil dan juga perkembangan yang ada di Kavling Bumi Kahuripan dan juga Wakil PKK sekaligus sebagai pemberdaya sehingga dimasukan untuk dijadikan dalam subjek penelitian serta anggota PKK yang menjadi perwakilan 4 orang yakni setiap POKJA dari masing-masing PKK untuk diwawancara.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Subjek Penelitian	Nama	Jumlah	Kode
1.	Ketua RW	Bapak Dasiman	1	BD
2.	Ketua PKK	Nining Mursidi	1	NM
3.	Wakil ketua PKK	Siti Julaidah	1	SJ
4.	Anggota PKK	Nani Wijaya	1	NW
5.	Anggota PKK	Baning S Gunarta	1	BSG
6.	Anggota PKK	Syupi Mariani	1	SM
7.	Anggota PKK	Yayuk Wijayanti	1	YW

3.3.2 Objek

Menurut Sugiyono (2019, p. 39) mendefinisikan objek penelitian yaitu kualitas, karakteristik, atau nilai suatu subjek, benda, aktivitas yang dipilih peneliti untuk diteliti guna membuat Kesimpulan. Peneliti mampu mengamati secara tepat dan jelas apa yang terjadi pada sejumlah komponen situasi social dalam penelitian ini. Studi berkonsentrasi pada kejadian-kejadian tertentu serta lingkungan social. Oleh karena itu, objek penelitian adalah gambaran umum tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah rumah tangga di kavling bumi kahuripan Kabupaten Bekasi.

3.4 Sumber Data

Sumber data merujuk pada subjek yang menjadi asal diperolehnya data dalam suatu penelitian. Keberadaan sumber data sangat penting untuk mendukung pelaksanaan penelitian serta memastikan tingkat keberhasilannya. Dalam penelitian ini, data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan informan atau pihak terkait. Sumber ini merujuk pada individu yang memberikan informasi langsung kepada peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi lapangan langsung, dengan kader PKK sebagai sumber data utama.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah yakni data yang diperoleh dari salah satu pihak atau sumber secara tidak langsung. Data ini tidak diberikan secara langsung kepada peneliti, melainkan diperoleh melalui dokumen atau perantara lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang relevan. Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif, data dapat dikumpulkan dalam situasi alami (*natural setting*), baik melalui sumber data primer maupun sekunder,

serta dengan berbagai metode. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi (pengamatan) dan wawancara. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan mencakup observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

3.5.1 Observasi

Menurut Adhi Kusumastuti (2019, p. 121) bahwa observasi adalah proses pengumpulan data pokok untuk beberapa bidang keilmuan, khususnya ilmu alam dan teknik. Contoh pengumpulan data ini mencakup mempelajari bagaimana materi muncul, bagaimana model berperilaku, bagaimana hasil tes, dan bagaimana tumbuhan dan hewan berperilaku. Tugas terkait persiapan lainnya yang perlu diselesaikan sebelum proses observasi dimulai antara lain membuat daftar pertanyaan berdasarkan uraian informasi yang ingin dikumpulkan, menentukan tujuan observasi dan juga memperkirakan jumlah waktu yang diperlukan, serta seperti memperkirakan sasaran utama dan sasaran sampingan serta hubungannya secara kolektif dengan orang lain.

Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai tahapan pengembangan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah rumah tangga di Kavling Bumi Kahuripan Kabupaten Bekasi. Dalam proses ini peneliti membuat lembar observasi yang dikembangkan pada proses penelitian. Instrumen ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mendapatkan informasi mengenai :

1. Observasi tempat penelitian
2. Observasi kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah rumah tangga.

3.5.2 Wawancara

Menurut Moleong (2012, p. 186) wawancara adalah bentuk percakapan yang bertujuan tertentu, di mana terdapat dua pihak yang terlibat, yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan diajukan kepada subjek penelitian untuk

mengumpulkan data yang kemudian akan dianalisis. Wawancara ini akan dilakukan dengan anggota PKK, Ketua PKK, Wakil Ketua PKK, serta Ketua RW 050.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa gambar, rekaman yang dapat dijadikan keterangan. Menurut Suyitno (2018, p.100) data berupa dokumen contohnya hasil kegiatan subjek atau hasil tes. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mengambil gambar berupa foto dan merekam hasil wawancara dengan informan. Dokumentasi pada penelitian ini meliputi :

1. Dokumentasi tempat kegiatan
2. Dokumentasi wawancara kepada informan penelitian
3. Dokumentasi kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah rumah tangga

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode analisis deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan proses pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah di Kavling Bumi Kahuripan, Kabupaten Bekasi, dengan menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang lebih jelas. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019, p.65), bahwasannya analisis data yang ada di dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga cara, yaitu:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan tahapan dalam menyusun rangkuman, menyeleksi informasi penting, memfokuskan perhatian pada aspek yang relevan, serta mengenali tema dan pola yang muncul. Proses ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Hasil dari reduksi data berupa ringkasan dari berbagai catatan lapangan, baik yang diperoleh pada tahap awal maupun tambahan selama proses penelitian.

b. Paparan Data

Penyajian data adalah proses mengatur informasi secara terstruktur sehingga mempermudah dalam menarik kesimpulan dan membuat keputusan. Tujuan dari penyajian data adalah untuk mengenali pola-pola yang bermakna serta mendukung

analisis lebih lanjut. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk narasi, namun juga dapat disusun dalam format lain seperti tabel, matriks, diagram, atau bagan.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Adalah tahap akhir dalam penelitian yang bertujuan untuk merumuskan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Pada Langkah-langkah penelitian ini meliputi :

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengidentifikasi fenomena yang akan diteliti.
- 2) Merancang metode penelitian yang sesuai dengan fenomena yang akan diteliti.
- 3) Menyusun instrumen penelitian berupa wawancara.
- 4) Membuat kesepakatan dengan narasumber untuk bersedia memberikan data dan informasinya.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan wawancara dengan sumber.
- 2) Melakukan dokumentasi.

c. Tahap akhir

- 1) Menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh
- 2) Membuat Kesimpulan dan juga saran dari penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap mulai dari awal hingga akhir Oktober 2024. Proses penelitian mencakup beberapa tahap, seperti pengajuan proposal, konsultasi, penyusunan pertanyaan, serta pengolahan dan penyusunan skripsi.

Tabel 3. 2 Estimasi Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024						
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April
1	Pencarian Masalah							
2	Pengajuan Judul							
3	Penyusunan Peoposal							
4	Sidang Proposal							
5	Revisi Proposal							
6	Penyusunan Instrumen							
7	Observasi Lokasi Penelitian							
8	Wawancara							
9	Penyusunan Laporan Penelitian							
10	Sidang Skripsi							

3.8.2 Tempat

Penelitian ini dilakukan di Kavling Bumi Kahuripan Rw.050 Kabupaten Bekasi yang beralamatkan di Jl. Ujung Harapan Bahagia, Babelan Bekasi Regency, Jawa Barat.